



---

## PENGARUH PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR NEGERI SUDIMARA TIMUR

Widia Ananda Putri<sup>1</sup>, Ina Magdalena<sup>2</sup>, Khusnul Khotimah<sup>3</sup>  
dan Nazwakhairy Putri Syahra<sup>4</sup>

Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia  
widiaputri3001@gmail.com, inapgsd@gmail.com, khusnul7321@gmail.com dan  
wawaraeps6@gmail.com

---

Received : 26-02-2021  
Revised : 22-03-2021  
Accepted : 23-03-2021

### **Abstract**

*The Corona Virus pandemic (COVID-19) in Indonesia has an impact on face-to-face teaching and learning activities in schools. The government through the Ministry of Education and Culture has implemented a Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) program to replace face-to-face learning. Learning is carried out through mobile media (online). The research objective was to determine the effect of PJJ on learning achievement and to find out how to maintain student achievement in grade 3 SDN Sudimara Timur. The research method used was descriptive method. The object of the research was a grade 3 teacher at SDN Sudimara Timur. The techniques used in the study were observation and interview techniques. The results of this study indicate that Distance Learning (PJJ) at SDN Sudimara Timur emphasizes learning control more on students, teachers only as facilitators. In this condition, SDN Sudimara Timur teachers must ensure that students are motivated so that students are actively involved in learning. If students are motivated to learn, of course they will automatically study hard and can maintain their achievements in this pandemic era.*

**Keywords:** COVID-19; distance learning; education; learning achievement; motivation.

### **Abstrak**

Pandemi *Virus Corona* (COVID-19) di Indonesia berdampak pada aktivitas belajar mengajar tatap muka di sekolah. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) untuk menggantikan pembelajaran tatap muka. Pembelajaran dilakukan melalui media digital (*online*). Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberlakuan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap prestasi belajar dan untuk mengetahui cara mempertahankan prestasi belajar siswa kelas 3 SDN Sudimara Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Objek penelitiannya

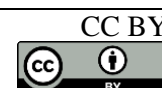
---

---

adalah seorang guru kelas 3 SDN Sudimara Timur. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah teknik observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SDN Sudimara Timur menitikberatkan kendali pembelajaran lebih banyak pada siswa, guru hanya sebagai fasilitator. Dalam kondisi seperti ini guru SDN Sudimara Timur harus memastikan siswa termotivasi sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Apabila siswa termotivasi belajar tentu mereka dengan sendirinya akan giat belajar dan bisa mempertahankan prestasinya di era pandemi ini.

**Kata kunci:** COVID-19; pembelajaran jarak jauh; pendidikan; prestasi belajar; motivasi.

---



## PENDAHULUAN

Dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh virus yang bernama corona atau yang lebih dikenal dengan istilah COVID-19 (Corona Virus Diseases-19). Akibat virus ini, jutaan manusia terpapar virus di seluruh dunia, bahkan sudah ratusan ribu yang menjadi korban meninggal dunia (Tahir, Shah, Zaman, & Khan, 2019).

Salah satu penularan virus ini yaitu melalui kontak langsung antar manusia. Sehingga ada beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yaitu pembatasan interaksi sosial dan kebijakan *social distancing*. Hal tersebut dapat menghambat laju pertumbuhan dan kemajuan masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan salah satunya berdampak pada bidang pendidikan. Akibat pembatasan interaksi sosial akhirnya dalam dunia pendidikan seluruh lembaga pendidikan di setiap tingkatan kini meliburkan diri atau mengalihkan proses pembelajaran daring yang dilakukan oleh siswa di rumah (Rustan, Baderia, & Tamrin, 2020). Dari yang semula berlangsung secara tatap muka, sistem belajar berubah menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) via daring.

Beberapa ahli menyatakan bahwa pembelajaran daring ini merupakan proses transformasi atau perubahan pendidikan dari bentuk konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri baik bagi guru maupun siswa (Yuliani et al., 2020). Pendidikan adalah sebuah usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan juga proses pembelajaran agar menjadi peserta didik aktif dan mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya (Neolaka, Amos dan Neolaka, 2017). Dalam membentuk siswa yang berkualitas, kualitas pendidikan sangat berkaitan karena hal itulah yang menjadi titik pusat dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi tolak ukur dalam keberhasilan proses pembelajaran. Siswa diharapkan dapat mencari wawasan dan ilmu sebanyak-banyaknya melalui proses belajar. Prestasi belajar merupakan titik akhir dalam menentukan keberhasilan suatu pendidikan dalam mendidik siswanya dengan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan dan distandarisasi sebelumnya (Rosyid, Mansyur, IP, & Abdullah, 2019).

Prestasi belajar merupakan penilaian dalam pendidikan mengenai kemajuan siswa terhadap segala hal yang dipelajarinya di sekolah baik yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu (Rosyid et al., 2019).

Seberapa jauh prestasi belajar yang telah dicapai peserta didik dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi pembelajaran. Tujuan evaluasi pembelajaran dilakukan adalah untuk mengetahui keefektifan dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini penting dilakukan untuk mencari tahu apakah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang selama ini dilaksanakan sudah efektif atau belum, dalam mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Penilaian prestasi belajar mengkaji alasan tumbuhnya minat global dalam pengukuran pendidikan, memberikan beberapa temuan gerakan dan menjawab pertanyaan tentang bagaimana penilaian hasil siswa dapat meningkatkan pendidikan berkualitas untuk semua anak. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan untuk mendorong prestasi belajar siswa (Rao, Dr. Digumarti Bhaskara and Harshitha, 2001).

Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Octavia, 2020). Motivasi belajar juga merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi kreativitas siswa (Harisuddin & ST, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberlakuan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap prestasi belajar dan untuk mengetahui bagaimana cara guru SDN Sudimara Timur mempertahankan prestasi belajar siswa kelas 3 SDN Sudimara Timur.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat 2 metode pengumpulan data dalam penelitian, yaitu teknik observasi dan wawancara. Dalam melakukan penelitian ini kami melakukan observasi pengamatan secara sistematis sebagai instrumen penelitian. Wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai kelengkapan untuk memperoleh data tentang kendala-kendala yang dihadapi selama penggunaan observasi. Teknik wawancara kami gunakan untuk pemerolehan informasi dengan melakukan proses tanya jawab dengan narasumber. Teknik wawancara kami kemukakan secara bebas, artinya kalimat atau pertanyaan tidak terpaku pada petunjuk wawancara yang ada, tetapi pertanyaan diperdalam dan dikembangkan sesuai dengan kondisi di lapangan.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar yang terletak di SDN Sudimara Timur Tangerang. Objek dalam penelitian ini adalah guru kelas 3. Jadi dalam studi kasus ini, peneliti tidak mengambil secara keseluruhan komponen-komponen yang ada di SDN Sudimara Timur, penelitian hanya dibatasi terkait dengan prestasi belajar siswa kelas 3.

Instrumen dalam penelitian ini digunakan pedoman observasi dan butir-butir pertanyaan dalam wawancara.

### **2. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif artinya data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan apa adanya kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada (Rukajat, 2018).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pembelajaran dalam jaringan atau daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet yang sedang dilakukan karena dampak dari COVID-19 ini. Pembelajaran daring merupakan salah satu bentuk dari pembelajaran jarak jauh atau

lebih sering disingkat PJJ (Yuliani et al., 2020). Berdasarkan penelitian, pembelajaran daring di SDN Sudimara Timur dilakukan dengan dua cara yaitu, sinkron dan asinkron. Maksud dari pembelajaran daring sinkron adalah proses pembelajaran yang dilakukan di waktu yang sama (Yuliani et al., 2020). Guru SDN Sudimara Timur akan melaksanakan pembelajaran yang dilakukan dengan teknologi *video conference*, dimana guru dan siswa SDN Sudimara Timur dapat saling bertatap muka walaupun tidak berada di tempat yang sama tetapi dilaksanakan secara bersamaan. Sehingga guru dan siswa dapat berinteraksi satu sama lain seperti pembelajaran yang dilaksanakan saat sekolah *offline*. Sedangkan pembelajaran daring asinkron merupakan pembelajaran yang tidak memerlukan waktu yang bersamaan (Yuliani et al., 2020). Guru dari SDN Sudimara Timur akan mengunggah (*upload*) materi dan penugasan yang akan digunakan dalam pembelajaran pada *Learning Management System*(LMS). Selanjutnya siswa SDN Sudimara mengakses atau mengunduh (*download*) materi tersebut untuk dipelajari dan mengerjakan penugasan yang diberikan. Adopsi teknologi dalam pendidikan yang seperti ini dimaksudkan untuk mengendalikan dan meminimalkan kerugian dan risiko akademik pada pembelajaran selama pandemi (Tekerek & Karakaya, 2018).

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau yang lebih sering kita sebut daring yang dilaksanakan oleh guru SDN Sudimara Timur lebih menekankan kendali pembelajaran pada siswa. Fokus pembelajarannya adalah membuat siswa menjadi lebih bertanggung jawab dalam belajar serta untuk mengurangi ketergantungan kepada orang lain. Dalam hal ini guru hanya menjadi fasilitator atau narasumber saja karena kendali sepenuhnya ada pada siswa. Hal tersebut bertujuan agar siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran daring berbeda dengan proses pembelajaran konvensional yang dilaksanakan di ruang kelas nyata. Pada proses pembelajaran konvensional di ruang kelas nyata, guru SDN Sudimara Timur dapat berinteraksi langsung dengan siswa dengan berbagai strategi belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mendorong dirinya untuk terus berprestasi (Wiseman, 2008)

Pada kondisi di tengah pandemi COVID-19 seperti ini, dimana seluruh pembelajaran dilakukan secara daring memberikan tantangan tersendiri untuk guru SDN Sudimara Timur sebagai fasilitator. Guru SDN Sudimara Timur harus memastikan siswa termotivasi sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Dalam menjaga motivasi belajar ini, guru SDN Sudimara Timur menemui tantangan yang cukup menguras energi dan pikiran untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut (Sahabat PGM, 2020). Ada beberapa kasus siswa tidak termotivasi dalam belajar di SDN Sudimara Timur, salah satu contoh sebagai berikut: guru sudah mengunggah materi pada *server* agar siswa mengakses dan mengunduh materi tersebut. Kondisi yang terjadi di lapangan tidak sesuai dengan yang direncanakan. Siswa yang tidak termotivasi hanya akan mengunduh materi tersebut tetapi tidak mempelajari dan membacanya. Contoh lain adalah kurang aktif atau pasif saat diskusi *online* yang dilaksanakan. Hadir dalam pertemuan daring tetapi kurang memberikan tanggapan atau tidak memperhatikan terhadap topik yang sedang dibahas.

Kondisi tidak termotivasinya siswa bisa mempengaruhi prestasi belajarnya. Motivasi berperan sebagai pendorong seseorang untuk mencapai tujuan kegiatan secara maksimal. Apabila siswa memiliki motivasi belajar tentu mereka dengan sendirinya akan giat dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi akan meningkatkan semangat dalam dirinya sehingga ingin selalu mencapai prestasi dalam belajar. Hal ini terbukti dari beberapa studi yang mengatakan bahwa motivasi berkaitan dengan pengukuran prestasi (Boggiano, Ann.K and Pittman, 2004).

## **Pembahasan**

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang sedang dilaksanakan oleh guru SDN Sudimara Timur ini lebih menekankan kendali pembelajaran terhadap siswa. Guru SDN Sudimara

Timur melibatkan siswa agar aktif didalam pembelajaran dengan memastikan siswa tersebut termotivasi. Guru SDN Sudimara Timur juga menemui tantangan yang cukup menguras energi, seperti ada beberapa siswa yang tidak termotivasi dalam pembelajaran di SDN Sudimara Timur yang bisa memengaruhi prestasi belajar siswa.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sangat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena desain pembelajaran ini memberikan kendala kepada guru, dimana guru tidak bisa mengajar siswanya secara tatap muka sehingga sulit untuk di amati apakah siswa memperhatikan penjelasan dari gurunya, apakah selama mengerjakan latihan betul-betul dikerjakan sendiri untuk melatih pengetahuannya, serta apakah ada yang membantu membimbing siswa selama pembelajaran di rumah.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) akan terlaksana dengan baik apabila guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat menimbulkan motivasi dalam diri siswa sebagai pendorong dirinya untuk mencapai prestasi belajarnya. Guru memiliki setidaknya tiga pertanyaan penting untuk dijawab ketika menghadapi tantangan motivasi siswa. Pertama, "*sebagai seorang guru apa yang bisa dilakukan untuk membangkitkan siswa agar mereka mau terlibat aktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan sampai selanjutnya mau mempelajari apa yang sudah saya ajarkan?*". Kedua, "*sebagai guru saya harus melakukan apa agar siswa saya menjadi fokus?*". Ketiga "*sebagai seorang guru apa yang bisa saya lakukan untuk membantu siswa saya dalam mempertahankan semangat mereka dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan di kelas?*". Hal ini diperlukan karena beberapa penelitian mengatakan bahwa penurunan motivasi dan kinerja akan terjadi saat mereka pindah dari sekolah dasar ke sekolah menengah (Irvin, n.d.).

Peran orang tua juga akan membantu guru dalam meningkatkan prestasi anak. Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) orang tua perlu melakukan pemantauan dan bimbingan terhadap pembelajaran anaknya sehingga dapat membantu mendorong prestasi belajar anak. Orang tua bisa membantu dengan memberikan beberapa pelatihan tambahan mengenai materi yang sudah diberikan oleh guru. Orang tua juga bisa memberikan beberapa buku-buku untuk tambahan referensi belajar sang anak.

## **KESIMPULAN**

Pada hasil observasi di atas yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menitikberatkan kendali pembelajaran lebih banyak pada siswa. Siswa harus bisa lebih bertanggung jawab dalam belajar dan mengurangi ketergantungan dengan pihak lain seperti siswa lain, dan guru. Pada kondisi ditengah pandemi COVID-19 seperti ini, guru harus memastikan siswa termotivasi sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Apabila siswa termotivasi belajar tentu mereka dengan sendirinya akan giat belajar dan bisa mempertahankan prestasinya di era pandemi ini. Dampak dari pandemi ini banyak kondisi siswa yang kurang termotivasi sehingga kurang aktif atau pasif saat pembelajaran *online* dilaksanakan. Apabila guru menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat menimbulkan motivasi dalam diri siswa sebagai pendorong dirinya untuk mencapai prestasi belajarnya. Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) peran orangtua perlu melakukan pemantauan dan bimbingan terhadap pembelajaran anaknya sehingga dapat membantu mendorong prestasi belajar anak.

## BIBLIOGRAPHY

- Boggiano, Ann.K and Pittman, T. S. (Ed.). (2004). *Achievement and Motivation*. New York: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data.
- Harisuddin, M. I., & ST, M. P. (2019). *Secuil Esensi Berpikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa*. Pantera Publishing.
- Irvin, J. L. (Ed.). (n.d.). *What Current Research Says to the Middle Level Practitioner*. Library of Congress Cataloging-in-Publication Data.
- Juhara, Erwan. Budiman, E. dkk. (2005). *Cendekia Berbahasa* (1st ed.; A. S.S, ed.). Jakarta Selatan: PT. Setia Purna Inves.
- Neolaka, Amos dan Neolaka, G. A. A. (2017). *Landasan Pendidikan: Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup* (1st ed.). Depok: KENCANA Prenada Media Group.
- Ni'matuzahroh, S., & Prasetyaningrum, S. (2018). *Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Vol. 1). UMMPress.
- Octavia, A. S. (2020). *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja* (1st ed.). Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Rao, Dr. Digumarti Bhaskara and Harshitha, D. (Ed.). (2001). *Assessing Learning Achievement*. New Delhi: Discovery Publishing House.
- Rosyid, M. Z., Mansyur, M., IP, S., & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar*. Literasi Nusantara.
- Rukajat, D. A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Rustan, E., Baderia, B., & Tamrin, R. (2020). Optimalisasi pembelajaran self study pada program Paket A di pusat kegiatan belajar masyarakat di masa pandemi. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(2).
- Sahabat PGM, D. I. (2020). *Suka Duka Mengajar Daring saat Pandemi Covid-19* (1st ed.). Padang: Pustaka Galeri Mandiri.
- Tahir, M., Shah, S. I. A., Zaman, G., & Khan, T. (2019). Stability behaviour of mathematical model MERS corona virus spread in population. *Filomat*, 33(12), 3947–3960.
- Tekerek, B., & Karakaya, F. (2018). STEM education awareness of pre-service science teachers. *International Online Journal of Education and Teaching*, 5(2), 348–359.
- Wiseman, D. G. dan H. G. H. (2008). *Best Practice In Motivation and Management In The Classroom* (2nd ed.). United States of America: Charles C Thomas . PUBLISHER, LTD.

Yuliani, M., Simarmata, J., Susanti, S. S., Mahawati, E., Sudra, R. I., Dwiyanto, H., ...  
Yuniwati, I. (2020). *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan  
Penerapan*. Yayasan Kita Menulis.